

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwasannya proses perencanaan program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar telah menerapkan tahap proses perencanaan strategis dalam perencanaan program kerja, yaitu penentuan misi dan tujuan dari Unit Pengelola Budidaya Air Tawar, pengembangan profil organisasi, analisa lingkungan eksternal, analisa internal organisasi (kekuatan dan kelemahan), identifikasi kesempatan dan ancaman, pembuatan keputusan strategik, serta pengembangan strategi organisasi yang meliputi rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
2. Program kerja yang ada di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar yaitu:
  - a. Bidang Sub Bagian Tata Usaha, kegiatan yang dilakukan pada sub bagian tata usaha mengacu kepada tupoksi yang telah ditentukan dari masing-masing bidang yang telah ada, meliputi:
    - 1) Urusan Kepegawaian
    - 2) Urusan Keuangan
    - 3) Urusan Umum atau Perlengkapan
  - b. Bidang Seksi Benih dan Teknik Budidaya, kegiatan yang dilakukan pada seksi produksi dan teknik budidaya meliputi:

- 1) Kegiatan Perkolaman
  - 2) Kegiatan Perbenihan
  - 3) Kegiatan Pasar Ikan Konsumsi
- c. Bagian Seksi Pengamatan dan Perlindungan Lingkungan, kegiatan seksi ini lebih difokuskan pada upaya peningkatan kualitas SDM masyarakat perikanan yang terdiri dari kalangan petani ikan, pelajar/mahasiswa, petugas perikanan, dan para pelaku usaha perikanan lainnya melalui pelatihan dan keterampilan dan melakukan penelitian dan pengamatan di laboratorium.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Melalui penulisan karya ilmiah ini ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan, antara lain :

1. Dalam proses perencanaan program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan sudah baik karena prosesnya sesuai dengan tahap proses perencanaan strategik yang di ungkapkan oleh T. Hani Handoko, dan secara pemahaman para responden yang merupakan pihak yang ikut dalam proses perencanaan program kerja telah memahami teori dari proses perencanaan yang semestinya, hanya saja dalam pelaksanaanya ada beberapa program yang tidak dimasukkan dan dijelaskan secara terperinci di dokumentasi program kerja Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan, yaitu program kerja jangka panjang, dan jangka menengah, sedangkan program kerja yang jangka

pendek sudah dijelaskan dalam rencana kegiatan operasional tahunan, sehingga untuk selanjutnya perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

2. Untuk melaksanakan kegiatan organisasi (khususnya yang berkaitan dengan perencanaan program kerja) agar dapat mencapai perencanaan yang optimal, maka hendaknya perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.
3. Bagi pegawai Unit Pengelola Budidaya Air Tawar mengingat pentingnya suatu perencanaan program kerja, karena itu merupakan langkah awal untuk mencapai suatu tujuan, maka hendaknya dipikirkan dengan matang program apa yang direncanakan, kapan, di mana. Dana adalah faktor yang sangat penting selain sumber daya manusia. Perlu adanya peningkatan keaktifan dalam menjalankan program kerja maupun kedisiplinan di kantor, selain mementingkan kepentingan pribadi, maka sepatutnya juga dapat mengutamakan kepentingan bersama untuk perkembangan dan kemajuan organisasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan penelitian karena tidak bisa melakukan wawancara banyak dengan Kepala Dinas Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan, sebab pada saat penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian ternyata

Kepala Dinas yang lama baru saja mengalami mutasi dan diganti dengan Kepala Dinas yang baru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, demi kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.